

USAHA REPORTER TV DI SURABAYA DALAM MEMENUHI KEBUTUHAN INFORMASI DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Septiana Yolanda Putri, Dewi Sri Andika Rusmana, S.I.Kom.,M.Med.Kom., Fitri Norhabiba, S.I.Kom.,M.I.Kom.

Ilmu Komunikasi FISIP, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Surabaya Jawa Timur

Email: Septianayolanda02@gmail.com

Abstrak

Saat masa pandemi *Covid-19*, setiap instansi maupun sekolah banyak yang dibatasi, beberapa pekerjaan banyak yang dilakukan dirumah saja atau *work from home*, tetapi berbeda dengan bekerja sebagai seorang reporter karena mencari informasi, mengumpulkan data dan mengolah bahan berita dari berbagai sumber untuk dapat dilaporkan secara langsung melalui stasiun televisi, merupakan kewajiban utama dalam menjalankan tugasnya. Sehingga membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Dimana usaha reporter agar kebutuhannya akan informasi dapat terpenuhi meski dilakukan di masa pandemi seperti sekarang ini. Penelitian ini berjudul “Usaha Reporter TV di Surabaya Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Masa Pandemi *Covid-19*”. Dalam hal ini usaha reporter sangat penting, seperti bagaimana usaha yang dilakukan, serta perubahan yang dihadapi ketika mencari informasi berita di masa pandemi. Penelitian ini mencoba melihat lebih jauh performa sebuah media penyiaran televisi di tengah ketatnya peraturan pemerintah yang mengharuskan bekerja dari rumah untuk menghindari penyebaran virus *Covid-19*, namun tugas seorang reporter yang tetap harus turun lapangan untuk mencari berita, terutama terkait peran dan fungsi media penyiaran televisi yang ada di Surabaya. Kemudian bagaimana kinerja media dipengaruhi oleh reporter dalam mencari berita di masa pandemi, yang sebelumnya tidak ada virus sehingga lebih mudah dalam mencari berita, merupakan hal menarik yang patut dikaji dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses pemenuhan kebutuhan informasi yang dilakukan oleh reporter TV di Surabaya di masa pandemi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif fenomenologi dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data observasi, wawancara mendalam kepada seorang informan. Informan dalam penelitian ini merupakan reporter TV di Surabaya.

Kata Kunci : Reporter, Pandemi, Informasi

Abstract

During the Covid-19 pandemic, many agencies and schools were limited, some work was done at home or work from home, but it was different from working as a reporter because he was looking for information, collecting data and processing news material from various sources to be reported. directly through television stations, is the main obligation in carrying out their duties. So that makes researchers interested in conducting this research. Where is the reporter's effort so that his need for information can be met even though it is done during a pandemic like now. This research is entitled "The Business of TV Reporters in Surabaya in Fulfilling Information Needs during the Covid-19 Pandemic". In this case, the reporter's business is very important, such as how the business is carried out, as well as the changes faced when looking for news information during the pandemic. This study tries to look further at the performance of a television broadcasting media in the midst of strict government regulations that require working from home to avoid the spread of the Covid-19 virus, but the task of a reporter who still has to go out in the field to find news, especially related to the role and function of television broadcasting media is in Surabaya. Then how the media's performance is influenced by reporters in looking for news during the pandemic, where previously there was no virus so that it was easier to find news, is an interesting thing that deserves to be studied in this research. This study aims to determine the process of meeting the information needs of TV reporters in Surabaya during the pandemic. This study uses a qualitative phenomenological method with a descriptive approach. Observation data collection techniques, in-depth interviews with an informant. Informants in this study are TV reporters in Surabaya.

Keywords : Reporter, Pandemic, Information

PENDAHULUAN

Perkembangan media massa di era globalisasi merupakan sebuah pendukung kebutuhan dalam aktivitas masyarakat. Teknologi yang berkembang dapat memudahkan masyarakat untuk mendapatkan informasi secara praktis dan efektif dengan mengikuti perkembangan zaman. Media massa adalah alat yang digunakan oleh manusia bukan sekedar mampu menyampaikan pesan kepada khalayak tetapi media massa juga menjalankan fungsi mendidik,

mempengaruhi, menginformasikan dan menghibur (Makhshun & Khalilurrahman, 2018). Media massa memiliki peranan penting diberbagai aspek kehidupan, seperti aspek social politik, ekonomi, budaya dan lain sebagainya. Kasus pertama yang terjadi di Tanah Air menimpa dua warga Depok, Jawa Barat. Dengan diumumkan kasus pertama *Covid-19* di Tanah Air ini menjadi peringatan bagi masyarakat agar selalu waspada terhadap penularan *Covid-19*. Hal ini dikarenakan *Covid-19* dapat menular kepada siapapun mulai dari anak-anak

hingga lansia, penularan juga dapat melalui berbagai hal seperti adanya kerumunan dan kasus tidak terdeteksi seperti yang dialami warga Depok tersebut. Sehingga untuk menekan penyebaran *Covid-19* sekaligus respon dari Kedaruratan Kesehatan pemerintah telah mengambil kebijakan penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).

Pandemi *Covid-19* juga merubah berbagai kebiasaan di masyarakat. Tidak terkecuali bidang pekerjaan dunia pertelevisian seperti seorang reporter juga harus menyesuaikan dengan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah. Menurut Kepala Bidang Kerja Sama dan Multimedia Direktorat Program dan Produksi LPP RRI, Johannes Eko Prayitno menyampaikan bahwa reporter adalah kelompok yang rentan terhadap *Covid-19*, karena mobilitasnya tinggi. Dia harus ke suatu tempat, ke rumah sakit untuk liputan, wawancara narasumber dengan berbagai latar belakang, sangat berisiko. Selain itu, reporter juga harus tetap turun ke lapangan untuk mencari berita. Dengan demikian bekerja di media yang tidak bisa menerapkan *work from home* (WFH) RRI memberikan perlindungan kesehatan kepada para reporternya.

Pada penelitian sebelumnya (Agus Wulandari, 2018) Usaha Wartawan Dalam Mencari Berita Ranah Minang di Era Digital Pada Lembaga penyiaran publik TVRI Sumatera Barat dalam penelitian ini usaha yang dilakukan oleh wartawan dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, usaha wartawan TVRI Sumatera Barat dalam mencari Berita Ranah Minang di Era Digital antara lain wartawan TVRI Sumatera Barat

mengikuti perkembangan era digital dalam hal peliputan akan informasi yang terjadi di lapangan sesuai fakta dan informasi bernilai berita dan memastikan sebelum ke lapangan sudah mempersiapkan semua alat untuk meliput berita. Wartawan harus memperluas jaringan dengan narasumber, dan mempunyai kemampuan komunikasi yang baik.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, dapat dirumuskan permasalahan yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah “Bagaimana usaha Reporter TV di Surabaya dalam memenuhi kebutuhan informasi dimasa Pandemi *Covid-19* ?” Adapun tujuan penelitian adalah untuk menjelaskan dan menggali informasi mengenai Usaha Reporter TV di Surabaya dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi di Masa Pandemi *Covid-19*.

KERANGKA TEORI

Komunikasi Massa

Komunikasi massa dapat dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media di satu pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Secara sederhana, komunikasi massa dapat diartikan sebagai proses komunikasi melalui media massa. Faktor media massa sangat dominan dalam studi komunikasi massa. Pengkajian komunikasi massa banyak dipengaruhi oleh dinamika media massa dan penggunaannya olehk halayak. Perkembangan media massa sendiri banyak dikaitkan dengan sejumlah faktor yang melingkupinya, misalnya jumlah melek huruf yang semakin besar, perkembangan pesat dalam bidang ekonomi,

kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, fenomena urbanisasi, dan factor iklan. Dalam (Komunikasi Massa, 2013:7) pesan-pesan komunikasi massa dibutuhkan seperangkat alat-alat teknis yang memungkinkan lembaga media massa dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya dengan cepat dan efektif. Komunikasi massa berbeda dengan system komunikasi lainnya, dimana pesan-pesan media massa diolah dan disusun oleh lembaga media sebelum sampai ke khalayak.

Reportase

Reportase atau peliputan berita merupakan suatu profesi yang biasa dilakukan oleh seorang wartawan. Suatu laporan yang dilakukan oleh reporter atau wartawan mengenai suatu peristiwa yang dilihatnya dengan mata kepala sendiri (*on-location*) kemudian dilaporkan dalam bentuk berita ke media massa. Proses reportase ada 3 tahap yang pertama proses pra produksi merupakan tahap yang sangat sangat penting, karena tahap ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan. Jika tahap ini dilakukan dengan rinci dan baik, hasilnya pun akan sesuai dengan apa yang direncanakan. Proses kedua yaitu produksi merupakan seluruh kegiatan liputan berita baik di studio maupun di lapangan. Proses ketiga yang dilakukan yaitu proses pasca produksi yang merupakan segala kegiatan usai peliputan siap disiarkan di media televisi.

Reporter

Reporter merupakan wartawan yang memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan enak dibaca

ataupun didengar oleh khayalak. Reporter televisi biasanya tidak bekerja sendiri, ada seorang kamera *person* atau lebih dikenal sebagai juru kamera yang ikut menemani. Reporter ukuran profesionalitas kerja jurnalistik juga dapat kita temukan dari kode etik jurnalistik yang banyak memuat semangat atau tekad dalam mempraktikkan idealisme jurnalisik, Kode etik tersebut mengikat jurnalis untuk melakukan pekerjaan sesuai dengan standart yang berlaku. Dalam meliput berita reporter mendatangi langsung tempat kejadian suatu peristiwa, kemudian mengumpulkan fakta dan data seputar kejadian tersebut. Semua fakta yang reporter kumpulkan harus memenuhi unsur 5W+1H. Usaha yang dilakukan oleh reporter dimasa pandemi yaitu dengan melakukan wawancara dengan narasumber secara online apabila narasumber tidak berkenan untuk diwawancarai secara langsung. Menetapkan pola liputan dengan tetap menjalankan protokol kesehatan. Setiap akan liputan harus cek kesehatan terlebih dahulu apabila kemungkinan turun lapangan ditempat berkerumunan seperti melakukan *swab antigen* yang sudah ditanggung oleh instansi.

METODE PENELITIAN

Tipe Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang mengeksplorasi dan memahami makna di sejumlah individu atau sekelompok orang yang berasal dari masalah sosial. Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan

masyarakat, sejarah, tingkah laku, konsep atau fenomena, masalah sosial, dan lain-lain. Penelitian kualitatif dituntut dapat menggali data berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan, dan dilakukan oleh partisipan atau sumber data. Sedangkan pengertian penelitian deskriptif menurut Moh. Nazir, (2011) adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

Dalam penelitian ini dapat dilihat berdasarkan fenomenologi yang terjadi dimana kesadaran seorang reporter dalam mencari berita. Banyak tantangan baru yang dihadapi jurnalis sebagai sumber informasi dalam meliput pandemi *covid-19*. Tantangan tersebut misalnya menjaga jarak dengan narasumber ketika wawancara, dalam hal ini pemerintah menerapkan adanya pembatasan fisik atau *social distancing*. Reporter juga melakukan virtual wawancara agar mengurangi penyebaran virus. Adanya pembatasan fisik dilakukan demi menjaga keselamatan jiwa serta rasa takut menjadi kendala tersendiri. Akhirnya, para pemimpin redaksi merelakan jurnalisnya meliput dengan dibekali masker, *handsanitizer* dan vitamin C.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang berkaitan dengan sasaran atau permasalahan penelitian dan juga merupakan salah satu jenis sumber data yang dapat dimanfaatkan oleh peneliti. Penelitian ini dilakukan secara *offline* dan juga *online* karena ada stasiun TV yang membatasi melakukan wawancara secara langsung (*offline*) untuk mengurangi penyebaran virus *Covid-19*. Sehingga

peneliti melakukan wawancara dari rumah dengan menggunakan telepon yang berada di JL. Ikan Arwana No.40, Perumahan Tambakrejo, Waru, Sidoarjo, Jawa Timur. Adapun stasiun TV yang memperbolehkan untuk wawancara secara langsung (*offline*) di lokasi penelitian, lokasi tersebut adalah stasiun Metro TV yang terletak di Komplek Permata Bintaro, Jl. Ketampon, DR. Soetomo, Kec. Tegalsari, Kota Surabaya, Jawa Timur dan stasiun Jawa Pos TV di Jl. Ahmad Yani No.88, Ketintang, Kec. Gayungan, Kota Surabaya, Jawa Timur.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik analisis data adalah cara pemetaan, penguraian, perhitungan, hingga pengkajian data yang telah terkumpul agar dapat menjawab rumusan masalah dan memperoleh kesimpulan dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah : Wawancara dengan mengajukan pertanyaan kepada subyek menuju fokus penelitian. Data yang diperoleh yaitu berupa usaha reporter dalam mencari berita di masa pandemi *Covid-19*. Tahap selanjutnya dokumentasi yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Subjek Penelitian

Adapun subjek utama (*key informan*) dalam penelitian ini adalah reporter stasiun TV di Surabaya. Subjek penelitian merupakan orang-orang yang dapat memberikan sumber informasi data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Berikut nama-nama informan dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

Daftar Informan dalam Penelitian

| No. | Nama | Reporter Stasiun TV |
|-----|--------------|---------------------|
| 1 | Reno Reksa | Metro TV |
| 2 | Ghea Clarisa | CNN TV |
| 3 | Rio Oliver | Jawa Pos TV |
| 4 | Rena Fitria | TV 9 |

Penelitian ini berfokus pada usaha reporter stasiun TV di Surabaya antara lain yaitu Metro TV, CNN TV, Jawa Pos TV dan TV 9, peneliti memilih subjek tersebut karena reporter TV tersebut merupakan reporter TV di Surabaya dan yang masih aktif melakukan reportase selama masa pandemi, sehingga akan memberikan informasi kepada peneliti terkait usaha reporter dalam mencari berita di era pandemi *Covid-19*. Data diperoleh dengan melakukan observasi data dan wawancara kepada beberapa reporter stasiun TV lokal dan nasional yang ada di Surabaya. Reporter diatas dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut :

1. Merupakan reporter berita stasiun TV Metro, CNN, Jawa Pos dan TV9
2. Bekerja sebagai reporter minimal 3 tahun di stasiun TV
3. Masih aktif melakukan reportase selama pandemi *Covid-19*

Teknik analisis data kualitatif bersifat induktif yaitu data yang diperoleh akan dikembangkan melalui pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Sehingga dalam penelitian ini peneliti menggunakan tehnik analisis data yaitu model Mails & Huberman dalam Sugiyono (2017:132)

dengan tahapan pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Kemudian mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Selanjutnya penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun. Bentuk penyajian data kualitatif berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan dan bagan.yang terakhir yaitu tahapan penarikan kesimpulan yang merupakan hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Setelah proses pengumpulan data, reduksi data dan penyajian data dilakukan, maka langkah terakhir adalah mengambil kesimpulan. Pada keabsahan data dalam penelitian ini pengecekan data dilakukan dengan cara triangulasi sumber, peneliti menggunakan triangulasi sumber karena pada saat penelitian, peneliti akan menggali kebenaran informasi dengan menggunakan hasil wawancara dengan narasumber.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatan yang dilakukan oleh beberapa reporter stasiun TV di Surabaya juga terlihat sama. Dalam kondisi apapun seorang reporter harus tetap aktif dalam melakukan reportase, seperti saat pandemi *covid-19* sekarang ini. Sebagai reporter harus wajib vaksin, adapun kegiatan yang dilakukan oleh reporter Metro TV, CNN TV, Jawa Pos TV dan TV 9 di masa pandemi yaitu tetap melakukan reportase dengan melalui tiga tahap yaitu yang pertama adalah proses pra produksi yang meliputi rapat redaksi untuk menentukan berita peliputan dan menentukan tema dan

menyiapkan tim serta perlengkapan saat di lapangan. Tahap yang kedua yaitu produksi dimana seorang reporter menentukan teknik reportase apa yang akan digunakan, seperti wawancara dan observasi kemudian melakukan koordinasi dengan koordinator liputan agar reportase dapat berjalan lancar. Untuk tahap ketiga yaitu proses pasca produksi adalah melakukan pembuatan naskah dan penyuntingan naskah, setelah sebelumnya selesai menganalisa kejadian di lapangan dan menentukan informan untuk di wawancara. Wawancara kepada narasumber secara *online*. Membuat naskah berita dengan 5W+1H dan melakukan penyuntingan gambar dan naskah agar sesuai kebutuhan dan dapat ditayangkan di stasiun TV masing-masing.

Hasil Penelitian

Usaha Reporter TV di Surabaya Untuk Memenuhi Informasi di Masa Pandemi

Usaha yang dilakukan oleh reporter di Surabaya dalam mencari berita yaitu disebut reportase adapun proses reportase yang dilakukan oleh reporter selama pandemi ini antara lain Proses pra produksi merupakan tahap yang sangat penting, karena tahap ini merupakan tahap perencanaan dari serangkaian kegiatan produksi yang akan dilaksanakan. Jika tahap ini dilakukan dengan rinci dan baik, hasilnya pun akan sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam membuktikan kegiatan apa saja yang dilakukan reporter dalam tahap pra produksi peneliti melakukan wawancara kepada subjek dan informan penelitian dimana merupakan reporter stasiun TV di Surabaya, wawancara yang dilakukan dapat secara online dan juga

wawancara secara langsung. Setelah adanya proses pra produksi selanjutnya proses kedua yang dilakukan yaitu produksi. Proses produksi merupakan seluruh kegiatan liputan berita baik di studio maupun di lapangan. Proses produksi di lapangan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada informan memberikan gambaran terkait dengan pola peliputan produksi berita di masa pandemi yang mengalami perbedaan. Dari keempat informan memberi tanggapan bahwa kendala yang dihadapi saat mencari informasi di masa pandemi rata-rata hampir sama yaitu susah mendapatkan narasumber karena mereka tidak mau wawancara secara langsung karena. Sehingga untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan melakukan wawancara secara *online* kepada narasumber untuk mencegah penyebaran covid-19. Proses ketiga yang dilakukan yaitu proses pasca produksi yang merupakan segala kegiatan usai peliputan dan berita dinyatakan selesai dan siap disiarkan.

Pembahasan

Berdasarkan dari analisis hasil penelitian, peneliti ingin mengetahui pada usaha yang dilakukan oleh reporter TV di Surabaya dalam mencari informasi berita di masa pandemi *Covid-19*. Dalam (Komunikasi Massa, 2013:7) pesan-pesan komunikasi massa dibutuhkan seperangkat alat-alat teknis yang memungkinkan lembaga media massa dapat memenuhi kebutuhan khalayaknya dengan cepat dan efektif. Komunikasi massa yang dijelaskan dari dua cara pandang, yakni bagaimana orang memproduksi pesan dan menyebarkannya melalui media satu

pihak, dan bagaimana orang-orang mencari serta menggunakan pesan-pesan tersebut di pihak lainnya. Sehingga dari pesan-pesan media massa diolah dan disusun oleh lembaga media sebelum sampai ke khalayak melalui proses reportase dan orang yang melaporkan suatu peristiwa melalui liputannya disebut reporter. Berikut definisi dari reportase dan reporter :

1. Reportase

Reportase merupakan aktivitas komunikasi jurnalistik yaitu aktivitas wartawan dalam melaporkan peristiwa. Reportase memiliki makna laporan atau liputan. Reportase atau peliputan berita merupakan suatu profesi yang biasa dilakukan oleh seorang wartawan.

2. Reporter

Reporter adalah sebutan bagi salah satu profesi yang digunakan dalam bisnis media massa, sebutan ini dispesifikan untuk radio dan televisi. Reporter merupakan wartawan yang memburu dan meliput berita hingga kemudian merangkainya menjadi suatu tulisan yang menarik dan enak dibaca ataupun didengar oleh khayalak.

Dari penjabaran di atas menyebutkan bahwa bagi seorang reporter, dalam mewawancarai narasumber tidak cukup hanya mengandalkan teknik wawancara semata. Reporter harus lebih peka agar narasumber tersebut mau memberikan keterangan atau informasi untuk bahan berita. Reporter juga harus memiliki keterampilan berkomunikasi yang sangat baik dan didukung dengan adanya strategi khusus dalam melakukan wawancara agar

wawancara yang dilakukan dapat berhasil dan berjalan dengan lancar. Terutama di masa pandemi seperti sekarang ini reporter harus lebih kreatif, selalu berusaha untuk aktif dan tetap mengutamakan protokol kesehatan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai usaha reporter TV di Surabaya dalam memenuhi kebutuhan informasi dimasa pandemi covid-19 yaitu dengan tetap menjalankan protokol kesehatan ketika melakukan reportase di lapangan. Adapun hasil dari wawancara dengan masing-masing informan peneliti dapat menyimpulkan, bahwa usaha yang dilakukan reporter setelah adanya pandemi untuk memenuhi kebutuhan informasi yaitu dengan melakukan wawancara *online* kepada narasumber. Dengan tetap memberikan informasi tayangan mengenai protokol kesehatan. Tetapi yang lebih khusus lagi adalah memberikan *update* kondisi *Covid-19* (kasus covid, penanganan kasus dan kebijakan pemerintah) di Indonesia. Dengan terus mengedukasi masyarakat untuk mematuhi protokol kesehatan dan menyegerakan diri untuk divaksin.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Ardianto Elvinaro, Komala Lukiati dan Karlinah Siti. 2009. *Komunikasi Massa : Suatu Pengantar*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media.

Creswell, John W. 2016. *Research Design : Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed Edisi Keempat*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

Halik, Abdul. 2013. *Buku Daras : Komunikasi Massa*. Semarang.

Moh, Nazir. 2011. *Metode Penelitian Cetak ke-6*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Muktaf, Zein. 2016. *Teknik Penelitian Studi Kasus, Etnografi dan Fenomenologi dalam Metode Kualitatif*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.

SKRIPSI

Afiyah, Nur Evi.2018. "*Peliputan Reporter dalam Produksi Berita (News) Studi Praktik di Stasiun SBO TV Surabaya*". Skripsi. Yogyakarta. Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM)

Annisa, Aulia Hanif. 2011. "*Proses Produksi Paket Berita di Antara TV One*". Skripsi. Surakarta.Universitas Negeri Sebelas Maret

Azharini, Melati Eka. 2010. "*Peran dan Tugas Reporter Berita Dalam Program Berita Liputan 6 Surya Citra Televisi Jakarta*". Skripsi. Surakarta. Universitas Negeri Sebelas Maret. Surakarta

Chrisna, Renny. 2016. "*Teknik Wawancara Reporter Harian Radar Jember Dalam Mencari Berita Investigatif*". Skripsi. Jember. Institut Agama Islam Negeri Jember. Fakultas Dakwah

Fakhrudiyah, Imran. 2018. "*Profesionalisme wartawan Televisi : Studi Fenomenologi tentang profesionalisme wartawan Kompas TV Jawa Barat*". Skripsi. Bandung. UIN Sunan Gunung Djati

Mawadah, Elinda. 2017. "*Analisis Isi Berita Ekonomi pada Rubrik Wisata Bisnis di Harian Umum Cianjur Ekspres*".Skripsi.Bandung. UIN Sunan Gunung Djati

Oktavian.2018. "*Strategi Departemen Promo Program Di CNN Indonesia Dalam Memperkenalkan Program Acara*". Skripsi. Surakarta. Institut Seni Indonesia

Oktadya Nugraha, Rizky. 2019. "*Makna "Citizen Journalism" di Kalangan Blogger Kompasiana.com (Studi Fenomenologi Mengenai Makna "Citizen Journalism" di Kalangan Blogger kompasiana.com)*". Skripsi. Bandung. Universitas Komputer Indonesia

Wulandari, Agus. 2018. "*Usaha Wartawan Dalam Mencari Berita Ranah Minang di Era Digital Pada Lembaga Penyiaran Publik TVRI Sumatera Barat*". Skripsi. Batusangkar.Institut Agama Islam (IAIN)

JURNAL

Makhshun, Toha & Khalilurrahman.K. (2018). *Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan. Jurnal Ilmiah Prodi Pendidikan Agama Islam Vol. 1 No.1, November 2018, '57-'68.*

Wutun, Monika. (2021). *Pengalaman Profesional Reporter Radio di Kota Kupang Dalam Menerapkan Standar Kompetensi Wartawan. Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 10 No.1, Januari 2021, '74-'87.*

LINK

Penerbit kompas.com. (2020, 03 Maret). *Fakta Lengkap Kasus Pertama Virus Corona di Indonesia*.Diakses pada 28 Juni 2021, dari<https://nasional.kompas.com/read/2020/03/03/06314981/fakta-lengkap-kasus->

pertama-virus-corona-di-indonesia?page=all. Penulis Ihsanuddin. Penerbit Kompas Pedia. (2020, 22 Juni). *Upaya dan Kebijakan Pemerintah Indonesia Menangani Pandemi Covid-19*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/upaya-dan-kebijakan-pemerintah-indonesia-menangani-pandemi-covid-19>.

Penulis Gitiyarko Vincentius. Penerbit Media Informasi Resmi Terkini Penyakit Infeksi Emerging. (2020, 07 Maret). *Tanya Jawab Coronavirus Disease (COVID-19) - QnA Update 6 Maret 2020*. Diakses pada 28 Juni 2021, dari <https://infeksiemerging.kemkes.go.id/situasi-infeksi-emerging/tanya-jawab-coronavirus-disease-covid-19-qna-update-6-maret-2020>.

Penerbit Kompas.com. (2020, 31 Agustus). *Reporter Merupakan Profesi yang Rentan Terpapar Covid-19*. Diakses pada 24 Juli 2021, dari <https://nasional.kompas.com/read/2020/08/31/18191661/reporter-merupakan-profesi-yang-rentan-terpapar-covid-19>. Penulis Purnamasari, Deti Mega.

Penerbit Teknik Industri Universitas Pamulang. (2021, 18 Februari). *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Usaha dan Persaingan Tenaga Kerja*. Diakses pada tanggal 2 Oktober 2021, dari <http://industri.unpam.ac.id/dampak-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-usaha-dan-persaingan-tenaga-kerja/>. Penulis

Ruspindi
<https://m.merdeka.com/metrotv/profil/>.

Diakses 10 Desember 2021
<https://m.merdeka.com/jawa-pos/profil/>.

Diakses 12 Desember 2021

<https://www.jawapos.com/about-us/>.

Diakses 12 Desember 2021

https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/176/reportase_saat_pandemi_covid-19.

Diakses 30 Desember 2021